

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Dept To Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio*, *Earning Per Share (EPS)* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sampel pada penelitian ini yaitu 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan periode observasi dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dan telah dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Dari hasil pengujian dan analisis hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Secara parsial variabel *Dept To Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal tersebut membuktikan bahwa DER memberikan kontribusi yang negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Serta ROI menunjukkan bahwa dengan semakin efektifnya perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki maka dengan sendirinya upaya peningkatan keuntungan dapat terwujud. Sedangkan variabel *current ratio (CR)* dan Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Rati*, bahwa dengan semakin meningkatkan *Current Ratio*

(CR) belum mampu memberikan dukungan atau jaminan untuk meningkatkan laba yang ditawarkan kepada perusahaan, serta dengan perusahaan yang berukuran lebih besar dan mempunyai anggaran lebih banyak bagi para investornya belum tentu dapat mempengaruhi pembagian dividennya.

2. Secara Simultan menunjukkan bahwa variabel *independent* yaitu variabel *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, *Earning Per Share (EPS)* dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel menunjukkan, bahwa *Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh terbesar atau dominan terhadap *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,633. Dengan demikian, maka pertimbangan para investor ketika menganalisa fundamental hendaknya melihat variabel yang paling dominan atau variabel yang paling besar mempengaruhi *dividend payout ratio* sehingga para investor ketika berinvestasi di industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman lebih utama perlu mempertimbangkan variabel *Earning Per Share (EPS)*, dikarenakan variabel tersebut merupakan variabel yang paling besar yang mempengaruhi *Earning Per Share (EPS)* dibandingkan dengan variabel *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, *Current Ratio (CR)*, dan Ukuran perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, kemudian penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari sisi kinerja profitabilitas *Return On Assets* (ROA), manajer perusahaan juga memperhatikan rasio ini, karena peningkatan ROA akan dapat meningkatkan pembagian dividen yang menunjukkan kemampuan modal yang akan diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan.
2. Sebelum melakukan pembagian dividen, perusahaan harus mengkaji terlebih dahulu faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen (dalam hal ini pertumbuhan asset perusahaan) sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan menguntungkan baik dari perusahaan dan pihak investor. Tidak semua pihak investor menginginkan keuntungan dividen tetapi juga keuntungan dari fluktuasi harga saham.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang dapat menambah jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan tahun penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara umum.